

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH MINAT PENGGUNAAN APLIKASI GOPAY DENGAN METODE DELONE DAN MCLEAN DI KOTA BATAM

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

NICHOLAS JEONANTO
NPM: 2031087



**PROGRAM SARJANA SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

2024



LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH MINAT PENGGUNAAN PADA APLIKASI GOPAY DENGAN
METODE DELONE DAN MCLEAN DI KOTA BATAM

Tesis disusun dan dipertahankan oleh Nicholas Jeonanto, NPM: 2021007, di
depanier penguji pada tanggal 01 Februari 2024. Anda diwajibkan menandatangani
sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

TONY WIBOWO S.Kom., M.Kom.
Ketua Penguji

YEPTA CHRISTIAN S.Kom., M.Kom.
Pembimbing

Batam, 01 Februari 2024
Universitas Internasional Batam
Program Sarjana Komputer
Kelas Program Sarjana



YEPTA CHRISTIAN S.Kom., M.Kom.



PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT DAN HAK PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama/NPM	Nicholas Jeonanto / 2021081
Program Sarjana	Sistem Informatika
Fakultas	Ilmu Komputer
Telp/Email	082264610163 / nicholas2jeonanto@gmail.com

Menyatakan bahwa

1. Karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak menyalahgunakan karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya orang lain yang pernah diteliti/dibuktikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam karya ilmiah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, saya setuju untuk memberikan kepada Universitas Internasional Batam, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) besertapenerang yang diperlukan (bila ada) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH MINAT PENGGUNAAN APLIKASI GOPAY DENGAN METODE DELONE DAN MCLEAN DI KOTA BATAM

3. Dengan Hak Bebas Royalti non-Eksklusif ini Universitas Internasional Batam berhak menyimpan, mengalih-media/formal-kat, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mengajukannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
4. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini akan menjadi tanggung jawab penuh saya pribadi, dan tidak akan melibatkan pihak Universitas Internasional Batam.

Demi kata pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Batam, 01 Februari 2024


Nicholas Jeonanto
Penulis

Mengesah


Yulia Cherroni
Dean Pembimbing

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Fakultas Ilmu Komputer
Program Sarjana Sistem Informasi
Semester Ganjil 2023/2024

ANALISIS MINAT PENGGUNAAN APLIKASI GOPAY MENGUNAKAN METODE DELONE DAN MCLEAN DI KOTA BATAM

Nicholas Jeonanto
NPM : 2031087

ABSTRAK

Gopay merupakan sebuah aplikasi dompet digital yang sangat terkenal di Indonesia, menyediakan kemudahan untuk berbagai transaksi online, termasuk pembayaran, transfer uang, dan belanja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak minat pengguna terhadap Gopay dengan menggunakan metode DeLone dan McLean di kota Batam. Dengan pendekatan kuantitatif, 385 pengguna Gopay diundang untuk mengisi kuesioner. Penelitian ini memanfaatkan model DeLone dan McLean yang mencakup variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna. Data diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS 26, sementara hipotesis diuji menggunakan SEM AMOS. Dari hasil analisis, terlihat bahwa setiap variabel memberikan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna Gopay. Ditemukannya hasil ini membawa dampak secara teoritis dan praktis penting untuk pengembang dompet digital dan peneliti di masa depan yang melakukan analisis serupa.

Kata kunci: Gopay, Aplikasi Dompet Digital, DeLone and McLean, SPSS, SEM AMOS

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

*Faculty of Computer Science
Information Systems Undergraduate Program
Odd Semester 2023/2024*

ANALYSIS THE INFLUENCE OF INTEREST IN USING GOPAY APPLICATION WITH THE DELONE AND MCLEAN METHOD IN THE CITY OF BATAM

**Nicholas Jeonanto
NPM : 2031087**

ABSTRACT

Gopay, a popular digital wallet application in Indonesia, offers users the convenience of engaging in various online transactions such as payments, money transfers, and shopping. The main goal of this research is to investigate the impact of user interest on the Gopay application by employing the DeLone and McLean methodology in the city of Batam.. Employing a quantitative approach, the research involved the distribution of questionnaires to 385 Gopay users. Adopts the DeLone and McLean model, which includes five variables: system quality, information quality, service quality, usage, and user satisfaction. Data validity and reliability were assessed using SPSS 26, and hypothesis testing was carried out using the SEM AMOS application. Results from the analysis indicate that all variables positively and significantly contribute to user satisfaction with Gopay. This study provides valuable theoretical and practical implications for digital wallet application developers and researchers conducting similar analyses in the future.

Keywords: *Gopay, Digital Wallet Application, DeLone and McLean, SPSS, Sem Amos*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan laporan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH MINAT PENGGUNAAN APLIKASI GOPAY DENGAN METODE DELONE DAN MCLEAN DI KOTA BATAM”** tepat pada waktunya.

Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di Universitas Internasional Batam. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer di Universitas Internasional Batam.

Penulis menyadari bahwa laporan yang telah dibuat ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi mahasiswa Universitas Internasional Batam yang ingin mencari referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Batam, 23 Desember 2023

Nicholas Jeonanto
Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penulisan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui halaman ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih karunia dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Iskandar Itan, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Internasional Batam.
3. Bapak Hendi Sama, S.Kom., MM.E-Business selaku Dekan Program Studi Sistem Informasi Universitas Internasional Batam.
4. Bapak Tony Wibowo, S.Kom., MMSI selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Internasional Batam.
5. Yefta Christian, S.Kom., M.Kom, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.
6. Seluruh dosen pengajar, asisten dosen, serta staf program studi di Universitas Internasional Batam yang telah memberikan ilmu pengetahuannya.
7. Kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan materi untuk membiayai kuliah penulis dari awal hingga akhir, selalu mendukung, mendoakan, serta memberikan kasih sayang yang luar

biasa sehingga dapat memberikan motivasi bagi penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyusun serta menyelesaikan laporan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi pengembang dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	2
<i>ABSTRACT</i>	3
KATA PENGANTAR	4
UCAPAN TERIMA KASIH.....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR GAMBAR	10
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Tinjauan Pustaka.....	17
2.2 Landasan Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Alur Penelitian	26

3.2.	Jadwal Penelitian	31
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1.	Persebaran Data Jenis Kelamin.....	32
4.2.	Persebaran Data Usia.....	32
4.3.	Uji Validitas.....	33
4.4.	Uji Realibilitas	35
4.5	Model Keseluruhan Hasil Modifikasi.....	37
4.6	Pengujian Hipotesis	42
4.7	Hasil Uji Hipotesis.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
5.1.	Kesimpulan	47
5.2.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Jurnal Penelitian.....	19
Tabel 3.1	Definisi Variabel.....	27
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	29
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas	32
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4.3	Pengujian Hipotesis	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Alur Penelitian	25
Gambar 3.2	Model DeLone dan McLean	29
Gambar 4.1	Persebaran Jenis Kelamin	31
Gambar 4.2	Persebaran Usia	32
Gambar 4.3	Model Keseluruhan Hasil Modifikasi.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era teknologi digital yang modern, kemampuan untuk melakukan evaluasi kritis terhadap ide dan konsep dalam konteks bisnis yang berkembang pesat menjadi sangat krusial. Sebagai contoh konkret dari hal ini adalah adanya sistem pembayaran digital atau online melalui perangkat elektronik yang dikenal sebagai E-wallet. E-wallet merupakan sebuah bentuk dompet digital yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi menggunakan perangkat elektronik seperti smartphone. Keberadaan E-wallet memungkinkan pengguna untuk tidak lagi bergantung pada uang tunai secara fisik, sehingga dapat mengurangi risiko (Desita & Dewi, 2022). Hanya dengan membawa smartphone yang dilengkapi E-wallet, pengguna dapat dengan mudah melakukan pembayaran di toko fisik atau berbelanja online dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun, memberikan kebebasan dan kemudahan dalam melakukan transaksi. (Nuha et al., 2020).

E-wallet yang menjadi fokus pembahasan dalam konteks ini adalah Gopay. Gopay merupakan suatu platform pembayaran digital yang dikembangkan oleh Gojek, sebuah perusahaan terkemuka yang menyediakan berbagai layanan, termasuk transportasi, logistik, pembayaran, dan layanan online di Indonesia. (Rahmawati, 2023). Gojek didirikan pada 10 Oktober 2010 oleh Nadiem Makarim dan Michaelangelo Moran, dimulai sebagai platform pemesanan ojek daring (G. R. Maulana, 2021). Seiring berjalannya waktu, Gojek telah berkembang menjadi

aplikasi yang komprehensif, menawarkan berbagai layanan seperti GoRide, GoCar, GoFood, GoSend, GoPay, dan GoTix. Gojek juga telah mengembangkan layanannya ke beberapa negara di Asia Tenggara.

Gopay adalah layanan dompet digital atau uang elektronik yang dikembangkan oleh Gojek, diperkenalkan pada tahun 2016, dan didirikan oleh Aldi Haryoprato, seorang pengusaha muda yang mendirikan dan mengembangkan PT RUMA, yang juga dikenal sebagai "MAPAN." Ide awal di balik pembuatan Gopay adalah untuk memberikan solusi bagi individu yang mencari kemudahan dalam transaksi jual beli mereka. Tujuan mendirikan Gopay adalah untuk mengatasi ketidaknyamanan pelanggan dengan mitra pengemudi selama transaksi layanan GoRide, GoCar, dan GoFood. Dengan Gopay, baik mitra pengemudi maupun pelanggan tidak perlu lagi menyiapkan atau membawa uang tunai; mereka dapat melakukan pembayaran melalui dompet elektronik Gopay (Tektona et al., 2020).

Gopay telah berkembang menjadi platform pembayaran komprehensif yang memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk belanja online, transfer uang, pembayaran tagihan, donasi, dan transaksi di berbagai pedagang. Gopay menawarkan fitur seperti GoPayLater, GoTagihan, GoTransfer, GoInvestasi, GoPulsa, GoSure, dan GoPoints. Misi Gopay adalah meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia dengan memberikan akses mudah dan aman ke layanan keuangan digital bagi masyarakat umum. Gopay turut berperan dalam mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia dengan memberikan dukungan kepada bisnis kecil, menengah, dan mikro (UMKM) yang bermitra dengan Gojek. (Pangestu & Rita, 2022).

Dalam rangka penelitian ini, model DeLone dan McLean diterapkan dengan menggunakan metode pengumpulan data berbasis kuantitatif. (Permana & Mudiyanti, 2021). Model DeLone dan McLean mencerminkan konsep teori sistem informasi yang menjelaskan, dan memberikan pemahaman menyeluruh tentang kesuksesan sistem informasi. Model ini mengenali serta menjelaskan keterkaitan antara dimensi kesuksesan sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, dan kepuasan pengguna. (Sari et al., 2023). Metode kuantitatif melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner dengan respons numerik. Data yang terkumpul akan mengalami analisis data numerik. Oleh karena itu, penelitian dengan topik "Analisis Pengaruh Minat Pengguna pada Aplikasi Gopay Menggunakan Metode DeLone dan McLean" bertujuan untuk mengeksplorasi minat pengguna dalam aplikasi dompet digital Gopay. SPSS digunakan untuk menguji validitas data, dan SEM AMOS digunakan untuk menguji hipotesis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan serta fitur yang ditawarkan aplikasi Gopay?
2. Bagaimana pengaruh seperti kualitas informasi, layanan, kepuasan pengguna serta minat pengguna dalam menggunakan aplikasi Gopay?
3. Faktor-faktor apa yang memengaruhi minat pengguna dalam memanfaatkan aplikasi Gopay?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dengan tema “Analisis Pengaruh Minat Penggunaan Pada Aplikasi Gopay Dengan Metode DeLone dan McLean di Kota Batam” sebagai berikut.

1. Untuk mengukur kepuasan pengguna dengan layanan dan fitur yang ditawarkan oleh aplikasi Gopay.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh minat pengguna dalam menggunakan aplikasi Gopay, seperti kualitas informasi, layanan, kepuasan pengguna serta minat pengguna.
3. Untuk mendapatkan pemahaman mengenai aspek-aspek yang memengaruhi minat pengguna dalam memanfaatkan aplikasi Gopay.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memberikan keuntungan untuk masyarakat umum serta membantu mahasiswa dalam memahami metode analisis khususnya metode DeLone dan McLean. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini dari berbagai perspektif:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan penulis dalam melakukan analisis terhadap e-wallet dengan menggunakan model pendekatan DeLone dan McLean.
 - b. Memberikan referensi yang berharga bagi peneliti lain yang tengah menjalankan penelitian dengan fokus yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi minat penggunaan pada aplikasi Gopay.
- b. Sebagai referensi kerangka analisis yang memberikan kontribusi bagi pengembangan khusus di bidang sistem informasi menggunakan metode DeLone dan McLean.
- c. Sebagai pembuktian keahlian penulis dalam melakukan analisa terhadap minat pengguna e-wallet dengan menggunakan metode kuantitatif. Memperoleh sedikit pengetahuan dan wawasan bagi penulis.

1.5. Sistematika Penulisan

Tujuan dari penyusunan struktur penulisan ini adalah untuk memberikan kemudahan atau mempermudah pembaca dalam memahami informasi yang terdapat di setiap bab. Berikut adalah rincian struktur penyusunan yang digunakan:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pengantar ini memberikan penjelasan mengenai konteks latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Selain itu, juga disertakan penjelasan mengenai struktur penulisan dalam laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian tinjauan pustaka adalah bagian yang menjelaskan tentang teori dasar dalam penelitian ini, memuat sumber, teori,

referensi sebelumnya dan beberapa definisi dari beberapa tokoh ahli yang berkaitan erat dengan materi penelitian ini. Maka dari itu bisa dijadikan sebagai sumber dasar untuk penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian metodologi penelitian, terdapat penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, proses pengumpulan data, serta tahapan pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang bagaimana proses analisis dan proses uji data serta perbandingan data terhadap Pengaruh Minat Penggunaan Pada Aplikasi Gopay dengan model pendekatan DeLone dan McLean.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup menyajikan rangkuman kesimpulan dan rekomendasi dari keseluruhan penelitian ini, termasuk pesan yang ingin disampaikan oleh penulis untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian referensi mencakup informasi tentang sumber atau referensi yang digunakan dalam penyusunan jurnal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Analisis minat pengguna adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk memahami sejauh mana minat pengguna terhadap suatu produk, layanan, atau fitur (Aksami & Jember, 2019). Analisis ini bertujuan untuk menemukan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pengguna, serta bagaimana produk, layanan, atau fitur tersebut dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Tujuan dari analisis minat pengguna juga adalah untuk memahami kebutuhan dan preferensi pengguna dengan lebih presisi, meningkatkan kepuasan mereka, serta merancang strategi pemasaran yang lebih terfokus. Terdapat beberapa jenis analisis, dengan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang menggunakan data kuantitatif untuk menilai minat pengguna (Christian & Hengky, 2023). Data kuantitatif dapat mencakup informasi demografis, data preferensi, atau data perilaku yang diperoleh melalui pengisian formulir Google yang dirancang berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan untuk mengukur minat pengguna terhadap aplikasi.

Dompot elektronik, umumnya disebut sebagai dompet digital, adalah layanan yang dibangun di atas aplikasi yang memberdayakan pengguna untuk menyimpan dana dan menggunakannya sebagai metode pembayaran. E-wallet berfungsi bagi berbagai transaksi seperti pembayaran pembelian, pemesanan pengiriman makanan, pelunasan tagihan, dan pembelian pulsa atau paket data. E-wallet menawarkan keuntungan seperti kenyamanan dalam melakukan transaksi

dengan cepat dan mudah, sistem yang aman untuk memastikan pengguna merasa aman selama transaksi, dan fleksibilitas untuk transaksi baik secara online maupun offline. E-wallet telah menjadi semakin populer di era digital karena berbagai manfaat yang mereka tawarkan (Himawati & Firdaus, 2021).

Aplikasi Gopay adalah sebuah aplikasi dompet digital yang dikembangkan oleh Gojek, sebuah perusahaan yang menyediakan berbagai layanan online di Indonesia, seperti transportasi, logistik, pembayaran, dan lain-lain. Aplikasi Gopay memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi online dengan mudah, cepat, dan aman, seperti pembayaran, transfer uang, belanja, dan lain-lain. Aplikasi Gopay juga menawarkan berbagai fitur, seperti GoPayLater, GoTagihan, GoTransfer, GoInvestasi, GoPulsa, GoSure, dan GoPoints, yang memberikan kemudahan dan manfaat bagi pengguna (Ridwan Muhammad, 2021).

Menurut sebuah studi oleh (Suwardana, 2019), Setiap tahun, terjadi peningkatan dalam jumlah transaksi keuangan di Indonesia, seiring dengan perkembangan yang terjadi, penggunaan layanan pembayaran online yang dilakukan melalui perangkat ponsel pintar. Gopay adalah contoh teknologi dompet digital dalam aplikasi Gojek. Gopay menawarkan berbagai fitur, seperti pembayaran untuk transportasi, pengiriman makanan, pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan paket data, serta menggunakan kode QR. Gopay telah menjadi alternatif bagi penduduk Indonesia secara umum, terutama di kalangan generasi muda. Gopay memberikan kemudahan, kenyamanan, dan manfaat bagi pengguna dalam melakukan transaksi.

Studi ini memanfaatkan metode pengumpulan data kuantitatif dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden. (Hudi & Zulherman, 2023).

Instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini adalah Google Form, dengan populasi data yang dibutuhkan sebanyak 385 responden. Teknik analisis data mencakup pengujian reliabilitas, validitas menggunakan aplikasi SPSS, dan pengujian hipotesis menggunakan SEM AMOS.

Korelasi Pearson bivariat, atau lebih dikenal sebagai korelasi Pearson, Merupakan suatu uji statistik yang dipakai untuk menilai seberapa kuat keterkaitan linear antara dua variabel. Variabel-variabel ini dapat bersifat kuantitatif, dan dalam konteks pengujian validitas, korelasi Pearson bivariat digunakan untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten tidak dapat diobservasi secara langsung, Sementara itu, variabel indikator bersifat dapat diamati dan digunakan untuk mengukur variabel laten. Rentang nilai korelasi Pearson bivariat adalah dari -1 hingga 1. Ketika nilai korelasi mendekati 1, itu Menunjukkan korelasi yang erat dan positif antara keduanya. Sebaliknya, ketika nilai mendekati -1, itu mengindikasikan hubungan yang kuat dan negatif.. Sementara itu, nilai korelasi yang mendekati 0 menunjukkan kurangnya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Untuk menentukan asosiasi statistik antara dua variabel, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dengan nilai kritis dari tabel statistik (Apriana A, 2021).

Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach berfungsi sebagai indikator konsistensi pengukuran internal untuk alat penelitian. Koefisien ini mengevaluasi sejauh mana skor yang diperoleh dari instrumen penelitian tetap konsisten jika

Diberikan kepada responden yang identik pada periode waktu yang berlainan. Jika koefisien reliabilitas Alpha Cronbach mendekati 1, itu menunjukkan bahwa alat penelitian memiliki reliabilitas tinggi, artinya dapat menghasilkan skor yang konsisten ketika diberikan kepada responden (A. Maulana, 2022).

P-value berfungsi sebagai metrik statistik yang digunakan untuk menentukan signifikansi statistik dari suatu hasil tertentu. Biasanya disajikan sebagai desimal tetapi dapat dikonversi menjadi persentase untuk memudahkan interpretasi probabilitas hipotesis.

P-value yang lebih rendah dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 0,05 mengindikasikan signifikansi statistik, sementara P-value yang melebihi nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut tidak signifikan secara statistik. P-value secara khusus digunakan untuk mengevaluasi signifikansi statistik dari suatu hasil. (Caissar et al., 2022).

Pengujian hipotesis dari bobot regresi, proses untuk menentukan apakah koefisien regresi secara statistik signifikan. Koefisien ini mencerminkan Keterkaitan antara variabel tergantung dan bebas dalam model regresi. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis bergantung pada P-value: jika P-value kurang dari 0,05, hasil pengujian diterima; sebaliknya, jika P-value lebih besar dari 0,05, hasil pengujian ditolak (Budi, 2023).

Tabel 2.1. Ringkasan Jurnal Penelitian

Peneliti	Kesimpulan
(Aksami & Jember, 2019)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi efek pendapatan, manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat penggunaan e-money. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut memiliki dampak positif dan signifikan, terhadap

	minat penggunaan e-money baik secara parsial maupun simultan.
(Christian & Hengky, 2023)	Artikel ini mengulas faktor-faktor yang memengaruhi pandangan para pengembang perangkat lunak di Kota Batam dalam memilih kerangka kerja Javascript, dengan memanfaatkan model penelitian UTAUT. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa harapan kinerja, harapan usaha, dan pengaruh sosial memiliki dampak positif terhadap niat penggunaan kerangka kerja Javascript, sementara kondisi yang memfasilitasi memiliki dampak negatif.
(Himawati & Firdaus, 2021)	Kemudahan dalam melakukan transaksi saat ini menjadi salah satu hasil dari kemajuan teknologi keuangan (fintech). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak word of mouth dan manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa word of mouth tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pelanggan e-wallet DANA di wilayah Jabodetabek, sementara manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pelanggan e-wallet.
(Suwardana, 2019)	Artikel ini mengulas aspek-aspek yang memengaruhi pemanfaatan layanan Go-Pay (pembayaran seluler) oleh pengguna Go-Jek. di Malang, dengan menerapkan model Technology Acceptance Model (TAM). Dalam penelitian ini, analisis multivariate dengan Partial Least Square (PLS) digunakan untuk mengevaluasi keterkaitan antar variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, pengetahuan produk, persepsi kemudahan, keamanan, dan pengaruh sosial memberikan dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan Go-Pay, sementara persepsi risiko tidak memiliki dampak yang signifikan..
(Hudi & Zulherman, 2023)	Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi Edmodo terhadap minat siswa dalam pembelajaran online melalui pengujian model Delone & McLean. Metode penelitian yang diterapkan melibatkan survei analitik dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, dan uji hipotesis menggunakan aplikasi

SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan hipotesis yang diuji, hanya dua hipotesis yang mendapatkan dukungan, yaitu pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna.

Berdasarkan telaah literatur yang telah disajikan, penelitian ini akan difokuskan pada analisis minat pengguna terhadap aplikasi dompet digital Gopay di Kota Batam dengan menggunakan kerangka kerja model DeLone dan McLean. Model tersebut merupakan suatu teori sistem informasi yang menilai keberhasilan sistem berdasarkan lima variabel utama, ini mencakup aspek-aspek seperti kehandalan sistem, keberlanjutan informasi, mutu pelayanan, tingkat pemanfaatan, dan kepuasan pengguna. Metodologi penelitian yang akan diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada 385 responden. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk menguji validitas dan reliabilitas data, serta aplikasi SEM AMOS untuk menguji hipotesis. Penelitian ini mengacu pada beberapa studi sebelumnya yang telah melaksanakan analisis serupa terkait aplikasi dompet digital, e-wallet, atau e-money dengan memanfaatkan model DeLone dan McLean atau kerangka kerja lain yang relevan. Dalam upaya meningkatkan kedalaman analisis, Dalam penelitian ini, variabel-variabel tambahan seperti pemahaman produk, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan pengaruh sosial dimasukkan karena diyakini berpengaruh pada minat pengguna. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kedua aspek, baik secara teoritis maupun praktis. bagi pengembang aplikasi dompet digital dan para peneliti yang tertarik dengan topik ini.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merujuk pada cara untuk memasukkan, mengolah, dan menyimpan data, serta melaporkan, mengendalikan, mengelola, dan mengumpulkan informasi agar organisasi dapat mencapai tujuannya. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk masukan (input), pengolahan (proses), keluaran (output), dan umpan balik (feedback).

Landasan teori sistem informasi membahas Dasar-dasar konsep teori yang terkait dengan pengembangan sistem informasi. Konsep-konsep tersebut meliputi pengertian sistem, karakteristik sistem, dan klasifikasi sistem. Pemahaman terhadap landasan teori ini menjadi dasar untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif dan efisien dalam konteks organisasi (Saragih et al., 2021).

2.2.2. Aplikasi Gopay

Di era modern ini, ada platform yang dikenal sebagai Gojek, yang beroperasi di bidang transportasi online, dan saat ini sedang berkembang pesat. Gojek menawarkan opsi transportasi baik roda dua maupun roda empat. Baik pengemudi maupun penumpang dapat melacak lokasi titik jemput dan lokasi pengemudi selama proses pemesanan. Pembayaran dapat dilakukan baik dengan

uang tunai maupun non-tunai. Opsi pembayaran non-tunai dalam aplikasi Gojek difasilitasi melalui layanan yang disediakan oleh Gojek yang disebut Gopay, yang terintegrasi langsung (Situngkir et al., 2020).

2.2.3. Metode DeLone dan McLean

Menurut (Lestari et al., 2022), Penelitian ini mengadopsi model DeLone dan McLean sebagai kerangka kerja untuk mengidentifikasi aspek-aspek sistem dengan tujuan menjelaskan suatu sistem, mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, minat pengguna, dan kepuasan pengguna. Model DeLone dan McLean berperan sebagai struktur untuk mengevaluasi efektivitas suatu sistem informasi berdasarkan tingkat kemajuan atau kualitas teknologi. Dalam kerangka kerja ini, minat pengguna terhadap sistem dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna. Peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berhubungan dengan tingkat kepuasan pengguna yang lebih tinggi (Pratiwi et al., 2022). Dengan kata lain, semakin baik sistem perangkat lunak dan kerasnya, semakin baik pula kualitas keluaran.

2.2.4. SPSS

Sebuah aplikasi perangkat lunak terkenal dan banyak digunakan untuk mengolah data dan gambar, terdapat beberapa fitur di SPSS antara lain operasi perhitungan matematika, statistika, pengolahan data, serta penyusunan tabel dan grafik untuk memvisualisasi data. (Irawan et al., 2021) SPSS dapat digunakan untuk melakukan analisis regresi, analisis faktor, korelasi, dan analisis varian. SPSS juga dapat dimanfaatkan untuk menguji validitas dan reliabilitas data melalui penggunaan uji Cronbach's alpha.

2.2.5. SEM AMOS

Sebuah perangkat lunak pemodelan persamaan struktural (SEM) yang andal, memberikan dukungan bagi Penelitian dan teori diperluas dengan memperluas metode analisis multivariat yang umum, seperti regresi, analisis faktor, korelasi, dan analisis varian. (Amalina Nur Arifah, Juwita Andriani, 2023) SEM AMOS dapat dipakai untuk menggambarkan secara bersamaan keterkaitan linier antara variabel observasi (indikator) dan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. SEM AMOS juga dapat menampilkan model dalam bentuk diagram, yang memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memahami dan memodifikasi modelnya. SEM AMOS dapat digunakan untuk menguji hipotesis, mengestimasi parameter, dan mengevaluasi kualitas model dengan menggunakan uji fit index.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Alur pada penelitian ini dirancang dalam bentuk kerangka untuk menjelaskan tahapan awal sampai akhir mulai dari membuat alur penelitian sampan dengan uji hasil yang didapatkan.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

Berikut adalah penjelasan rinci mengenai diagram alur penelitian yang terdapat pada Gambar 3.1 di atas:

1. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, langkah awalnya adalah melakukan kajian literatur untuk menemukan landasan teori dan bahan referensi yang

melandasi penelitian untuk memecahkan masalah dan dapat dijadikan acuan yang kokoh ketika melakukan analisis.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. melalui penyelenggaraan kuesioner.

Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data opini individu secara langsung dari pengguna Gopay di kota Batam. Teknik

pengumpulan data yang diimplementasikan adalah teknik survei, di mana responden diminta untuk mengisi formulir online yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait. Survei dilakukan melalui platform

Google Form yang memuat pertanyaan-pertanyaan diajukan kepada responden dengan instruksi agar mereka memilih satu jawaban yang paling cocok dengan karakteristik mereka dan pandangan mereka.

Jumlah responden yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebanyak 385 orang, dan data yang dihasilkan berupa angka-angka yang akan digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul melalui Google Form, yang diperoleh dari 385 responden. kemudian dari data yang sudah di kumpulkan tersebut dilakukan uji realibilitas, uji validitas dengan bantuan aplikasi SPSS.

(Kusumah, 2018) SPSS merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak terkenal dan banyak digunakan untuk mengolah data dan gambar,

terdapat beberapa fitur di SPSS antara lain operasi perhitungan matematika, statistika, pengolahan data, serta penyusunan tabel dan grafik untuk memvisualisasi data.

Serta untuk menguji hipotesis menggunakan SEM AMOS, (Dody Afriyanto, 2023) SEM (Structural Equation Modeling) dengan menggunakan program dari amos untuk mengevaluasi hipotesis penelitian. SEM merupakan metode statistik, metode yang mempelajari hubungan antar variabel dalam atau model antara indikator dan struktur atau antar struktur yang menggabungkan analisis komponen dan regresi. Jika pemrosesan dari hasil uji realibilitas yang dihasilkan valid, realibel, dan normal maka akan dilanjutkan ke pemrosesan selanjutnya yaitu analisis model persamaan struktural dengan bantuan aplikasi perangkat lunak Amos.

4. Model DeLone dan McLean

Pada tahap ini, penulis menggunakan model Delone dan McLean sebagai dasar untuk menyusun kuesioner. Kuesioner disusun dengan mencakup variabel-variabel dari model Delone dan McLean, yaitu kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), penggunaan (use), kepuasan pengguna (user satisfaction), serta pertanyaan-pertanyaan terkait. Berikut adalah instrumen dari penelitian ini.

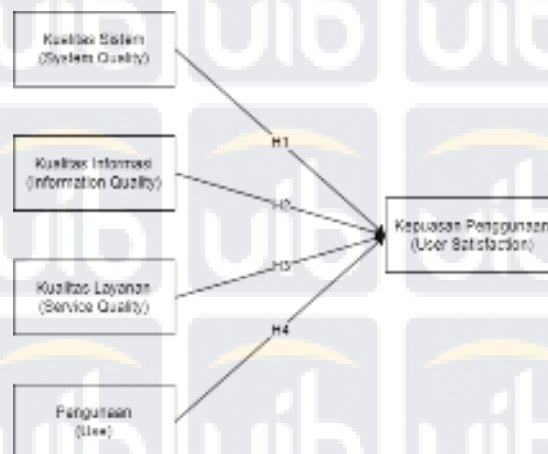
Tabel 3.1. Definisi Variabel

Kualitas Sistem (System Quality)	Dengan adanya Gopay proses transaksi menjadi lebih praktis
-------------------------------------	--

	Proses transaksi yang diperlukan untuk menggunakan layanan Gopay tidak memakan waktu yang lama.
Kualitas Informasi (Information Quality)	Informasi yang diperoleh dari transaksi dengan Gopay lengkap dan jelas
	Informasi pembayaran yang diterima setelah menggunakan Gopay akurat dan tidak mengandung kesalahan.
	Informasi transaksi yang diberikan oleh Gopay sesuai kebutuhan
Kualitas Layanan (Service Quality)	Selama menggunakan Gopay, pengguna merasa kenyamanan dan keamanan dalam menjalankan transaksi
	Sikap kepedulian terhadap pengguna sangat jelas saat pengguna menanyakan hal yang berkaitan dengan sistem informasi yang dikembangkan
Penggunaan (Use)	Saya menggunakan Gopay di setiap transaksi
	Saya sering menggunakan Gopay
	Saya sering menggunakan Gopay untuk mempermudah proses pembayaran saat transaksi berlangsung
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)	Saya merasa puas terhadap Gopay dikarenakan keseluruhan sistem dan kontennya yang terperinci
	Saya merasa puas terhadap Gopay pada ketepatan akurasi sistem pembayaran dalam menerima maupun mengeluarkan dana
	Saya merasa puas terhadap Gopay karena langkah penggunaanya mudah dimengerti dan dilakukan proses transaksi
	Saya merasa puas terhadap Gopay karena efektivitas dan efisiensi waktu optimal yang dibutuhkan selama proses transaksi

5. Pemodelan DeLone dan McLean

Berikut merupakan diagram pemodelan Delone dan McLean yang akan digunakan untuk penelitian.



Gambar 3.2. Model DeLone dan McLean

6. Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini dilakukan berdasarkan diagram yang telah disusun.

H1a: Kualitas sistem mempengaruhi kepuasan penggunaan Gopay.

H10: Kualitas sistem tidak mempengaruhi kepuasan penggunaan Gopay.

H2a : Kualitas Informasi mempengaruhi kepuasan penggunaan Gopay.

H20 : Kualitas Informasi tidak mempengaruhi kepuasan penggunaan Gopay.

H3a : Kualitas layanan mempengaruhi kepuasan penggunaan Gopay.

H30 : Kualitas layanan tidak mempengaruhi kepuasan penggunaan Gopay.

H4a : Penggunaan mempengaruhi kepuasan penggunaan Gopay.

H40 : Penggunaan tidak mempengaruhi kepuasan penggunaan Gopay

7. Laporan penelitian

Pada bagian terakhir laporan penelitian ini, mengolah data hasil dari pengumpulan dan analisis data untuk mendapatkan hasil akhir dari

penelitian. Membantu peneliti lain yang sedang meneliti dengan topik yang berkaitan.

3.2 Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian peneliti dalam menganalisis pengaruh minat penggunaan aplikasi Gopay dengan metode DeLone dan McLean di Kota Batam.

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Pembuatan Kuesioner																
2	Tahap Pengumpulan Data																
3	Tahap Analisis Data																
4	Pengembangan Hipotesis																
5	Penulisan Laporan Akhir																

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dari 385 responden melalui Google Form dengan menerapkan metode DeLone dan McLean akan dijadikan dasar untuk analisis selanjutnya, termasuk pengujian data.

4.1. Persebaran Data Jenis Kelamin

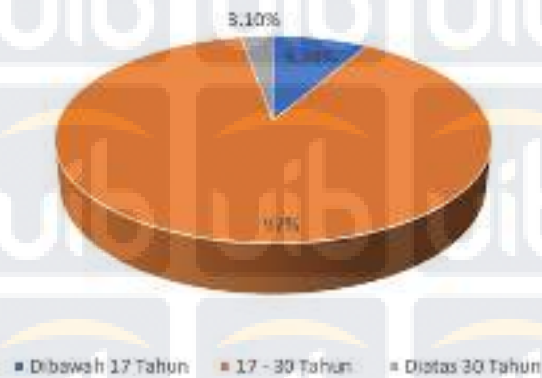
Berikut adalah diagram hasil pengumpulan data pada yang terdapat responden Laki-laki sebanyak 61.20% sedangkan responden Perempuan sebesar 38.80%



Gambar 4.1. Persebaran Jenis Kelamin

4.2. Persebaran Data Usia

Berikut adalah diagram hasil pengumpulan data pada bagian usia, responden dengan umur dibawah 17 Tahun sebesar 9.20%, umur 17 – 30 Tahun sebesar 97% lebih tinggi dibanding jenjang usia yang lain, sedangkan umur diatas 30 Tahun sebesar 3.10%.



Gambar 4.2. Persebaran Usia

4.3. Uji Validitas

Menurut penelitian (Janna & Herianto, 2021), Uji validitas merupakan Sebuah teknik yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu instrumen pengukur atau instrumen pengumpulan data efektif. Pada umumnya, uji validitas sering diterapkan untuk mengevaluasi keefektifan suatu kuesioner dalam mengumpulkan data, khususnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam formulir kuesioner tersebut.. Hasil uji validitas ditampilkan dalam tabel pada penelitian ini, dengan nilai pengujian yang melebihi nilai R_{tabel} sebesar 0,100, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dianggap valid.

Kode	Rhitung	Rtabel	Ket
KS01	0.922	0.100	Valid
KS02	0.909	0.100	Valid
KI01	0.908	0.100	Valid
KI02	0.833	0.100	Valid
KI03	0.927	0.100	Valid
KL01	0.900	0.100	Valid
KL02	0.902	0.100	Valid
PE01	0.901	0.100	Valid
PE02	0.870	0.100	Valid
PE03	0.900	0.100	Valid
KP01	0.912	0.100	Valid
KP02	0.854	0.100	Valid
KP03	0.894	0.100	Valid
KP04	0.898	0.100	Valid

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas

Penjelasan dari tabel hasil uji validitas didapatkan dari data utama yang terhimpun melalui distribusi survei online dengan menggunakan Google Form, yang kemudian diisi oleh responden. Uji validitas dilaksanakan untuk menilai apakah data yang diperoleh dapat dianggap valid atau tidak., uji validitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk mendapatkan hasil tersebut, kemudian hasil yang diambil dapat dilakukan menggunakan teknik korelasi seperti korelasi Bivariate Pearson atau Pearson Correlation. Nilai korelasi tersebut yang akan digunakan sebagai acuan data yang diolah apakah valid, yang bearti jika nilai korelasi tersebut lebih besar dari 0.100, maka pertanyaan tersebut valid. Jika nilai korelasi tersebut kurang dari 0.100, maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dihapus atau modifikasi.

Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa hasil uji validitas menunjukkan nilai Pearson Correlation untuk variabel-variabel KS (Kualitas Sistem), KI (Kualitas Informasi), KL (Kualitas Layanan), PE (Penggunaan), dan KP (Kepuasan Pelanggan). Penjelasan rinci tentang tabel tersebut sebagai berikut.

- Pada variabel dengan kode KS (Kualitas Sistem) terdapat dua data yaitu KS01 dengan nilai 0.922 dan KS02 dengan nilai 0.909 dari kedua data memiliki nilai diatas 0.100 maka hasil dari data tersebut valid.
- Pada variabel dengan kode KI (Kualitas Informasi) terdapat tiga data yaitu KI01 dengan nilai 0.908, KI02 dengan nilai 0.833, dan KI03 dengan nilai 0.927 dari ketiga data memiliki nilai diatas 0.100 maka hasil dari data tersebut valid.

- Pada variabel dengan kode KL (Kualitas Layanan) terdapat dua data yaitu KL01 dengan nilai 0.900, dan KL02 dengan nilai 0.902 dari kedua data memiliki nilai diatas 0.100 maka hasil dari data tersebut valid.
- Pada variabel dengan kode PE (Penggunaan) terdapat tiga data yaitu PE01 dengan nilai 0.901, PE02 dengan nilai 0.870, dan PE03 dengan nilai 0.900 dari ketiga data memiliki nilai diatas 0.100 maka hasil dari data tersebut valid.
- Pada variabel dengan kode KP (Kepuasan Pelanggan) terdapat empat data yaitu KP01 dengan nilai 0.912, KP02 dengan nilai 0.854, KP03 dengan nilai 0.894, dan KP04 dengan nilai 0.898 dari keempat data memiliki nilai diatas 0.100 maka hasil dari data tersebut valid.

4.4 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan uji indeks yang menunjukkan seberapa handal dan dapat dipercaya suatu alat ukur, bisa juga menunjukkan seberapa konsistennya hasil pengukuran. Dikatakan konsisten apabila di uji dua kali dengan menghasilkan nilai yang sama (Janna & Herianto, 2021). Berikut ini merupakan tabel dengan hasil pengujian keandalan pada penelitian ini. Dengan nilai pengujian yang melebihi nilai R_{tabel} sebesar 0,60, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dianggap reliabel.

Kode	Rhitung	Rtabel	Ket
KS	0.806	> 0.60	Reliabel
KI	0.891	> 0.60	Reliabel
KL	0.769	> 0.60	Reliabel
PE	0.869	> 0.60	Reliabel
KP	0.912	> 0.60	Reliabel

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Penjelasan dari data dalam tabel pengujian keandalan mencerminkan nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) dari setiap variabel. Nilai-nilai koefisien reliabilitas ini diperoleh melalui hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS.

Koefisien reliabilitas mengukur sejauh mana suatu instrumen atau kuesioner Dapat dipercaya atau konsisten dalam mengukur variabel-variabel yang terkandung di dalamnya. Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dalam pengukuran variabel tersebut. Nilai koefisien reliabilitas digunakan sebagai pengukuran seberapa konsisten atau stabil data kuesioner yang diukur. Nilai koefisien yang digunakan sebagai acuan adalah lebih besar dari 0.60, jika semua dari variabel mempunyai nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0.60 menyatakan bahwa semua variabel dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa hasil uji reliabilitas menampilkan nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel, yaitu KS (Kualitas Sistem), KI (Kualitas Informasi), KL (Kualitas Layanan), PE (Penggunaan), dan KP (Kepuasan Pelanggan). Penjelasan rinci mengenai tabel tersebut sebagai berikut.

- Pada variabel dengan kode KS (Kualitas Sistem) hasil dari uji reliabilitas yang merupakan nilai dari koefisien Cronbach's

Alpha sebesar 0.806, menyatakan hasil tersebut reliabel dikarenakan lebih besar dari 0.60

- Pada variabel dengan kode KI (Kualitas Informasi) hasil dari uji reliabilitas yang merupakan nilai dari koefisien Cronbach's

Alpha sebesar 0.891, menyatakan hasil tersebut reliabel dikarenakan lebih besar dari 0.60

- Pada variabel dengan kode KL (Kualitas Layanan) hasil dari uji reliabilitas yang merupakan nilai dari koefisien Cronbach's

Alpha sebesar 0.769, menyatakan hasil tersebut reliabel dikarenakan lebih besar dari 0.60

- Pada variabel dengan kode PE (Penggunaan) hasil dari uji reliabilitas yang merupakan nilai dari koefisien Cronbach's

Alpha sebesar 0.869, menyatakan hasil tersebut reliabel dikarenakan lebih besar dari 0.60

- Pada variabel dengan kode KP (Kepuasan Penggunaan) hasil dari uji reliabilitas yang merupakan nilai dari koefisien

Cronbach's Alpha sebesar 0.912, menyatakan hasil tersebut reliabel dikarenakan lebih besar dari 0.60

4.5

Model Keseluruhan Hasil Modifikasi

Berikut merupakan model data dari sem amos.



Gambar 4.3. Model Keseluruhan Hasil Modifikasi

Gambar diatas merupakan model data dari analisis SEM, menggunakan aplikasi AMOS (Analysis of Moment Structures) merupakan suatu perangkat lunak yang berbasis grafis dengan menggambar model data dengan menggunakan simbol-simbol yang merepresentasikan variabel dan hubungan antara variabel, AMOS juga dapat menampilkan model dalam bentuk diagram, yang memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memahami dan memodifikasi modelnya. Hasil yang diberikan dari pengelolaan melalui aplikasi AMOS yaitu menghasilkan output berupa nilai estimasi, nilai P-value, Nilai fit index digunakan untuk mengevaluasi model dan dapat memberikan informasi tentang hubungan antara variabel laten dan variabel manifest. Output atau hasil uji dari AMOS menyajikan nilai-nilai ini, yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang tidak teramati dan variabel yang teramati dalam penelitian. Variabel laten ialah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung namun berpengaruh pada variabel yang dapat diukur. Sebaliknya, variabel manifest adalah variabel yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan indikator atau pengukuran yang konkret. Dengan mengevaluasi fit index, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai

sejauh mana model yang dibangun sesuai dengan data empiris yang ada.. Pada dalam gambar, terdapat empat variabel laten sebagai berikut.

- KS (Kualitas Sistem), diukur dengan dua indikator yaitu KS01 dan KS02.
- KI (Kualitas Informasi), diukur dengan tiga indikator yaitu, KI01, KI02, dan KI03.
- KL (Kualitas Layanan), diukur dengan dua indikator yaitu KL01 dan KL02
- PE (Penggunaan), diukur dengan tiga indikator yaitu PE01, PE02, dan PE03

Pada variabel laten ini juga saling berkaitan dengan variabel laten lainnya, yaitu KP (Kepuasan pengguna), Variabel yang menjadi fokus atau hasil yang ingin dijelaskan atau diprediksi oleh variabel lain dalam penelitian disebut variabel dependen.. Variabel KP ini sendiri diukur dengan empat indikator, yaitu KP01, KP02, KP03, dan KP04. Hubungan antara variabel laten dan variabel manifest ditunjukkan dengan garis lurus yang saling menghubungkan dengan node-node dalam gambar. Node yang berbentuk lingkaran adalah variabel laten, sedangkan node yang berbentuk kotak adalah variabel yang disebut variabel manifest. Terdapat node yang berbentuk elips yang melambangkan error term, yang menunjukkan variasi yang tidak dijelaskan oleh model.

Variabel manifest merupakan variabel yang dapat diukur secara langsung melalui penggunaan indikator. Indikator, yang bisa berupa kuesioner atau observasi, berfungsi sebagai alat pengukur yang mencerminkan atau

menggambarkan variabel laten. Dua jenis indikator yang dapat dibedakan adalah indikator reflektif dan indikator formatif. Indikator reflektif mencerminkan variabel laten, sehingga nilai indikator ditentukan oleh variabel laten tersebut. Korelasi antara indikator reflektif seharusnya positif dan tinggi. Sementara itu, indikator formatif membentuk atau menciptakan variabel laten, sehingga nilai variabel laten dipengaruhi oleh indikator yang digunakan. Indikator formatif tidak diwajibkan untuk memiliki korelasi positif dan tinggi antara satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain, baik indikator reflektif maupun indikator formatif memainkan peran penting dalam proses pengukuran dan pemahaman terhadap variabel laten dalam konteks penelitian.

Error term adalah suatu ukuran dari ketidaksempurnaan model data, yang menunjukkan variasi yang tidak dijelaskan oleh model. Error term berasal dari berbagai sumber, seperti kesalahan pengukuran, kesalahan spesifikasi model. Error term ini bisa mempengaruhi validitas dan reliabilitas model data, sehingga perlu diminimalkan sebisa mungkin. Error term variabel manifest menunjukkan variasi yang tidak dijelaskan oleh variabel laten yang menjadi prediktornya. Error term variabel manifest yang biasanya ditulis dengan simbol e atau epsilon, dan diberi nomor sesuai dengan variabel manifest yang bersangkutan. Pada gambar diatas terdapat 14 error term variabel manifest, yaitu $e_1, e_2, e_3, e_4, e_5, e_6, e_7, e_8, e_9, e_{10}, e_{11}, e_{12}, e_{13}$, dan e_{14} . Error term variabel laten, yang menunjukkan variasi yang tidak dijelaskan oleh variabel laten lain yang mejadi prediktornya. error term ini biasanya ditulis dengan simbil zeta atau z , dan diberi nomor sesuai dengan variabel laten yang bersangkutan. Pada gambar diatas terdapat satu error term variabel laten,

yaitu z_1 , yang menunjukkan variasi yang tidak dijelaskan oleh variabel laten KS, KI, KL, dan PE terhadap variabel laten KP.

Nilai estimasi adalah suatu ukuran dari kekuatan hubungan antara variabel dalam model data. Nilai estimasi dapat berupa nilai unstandardized dan standardized, tergantung pada pilihan peneliti. Nilai unstandardized menunjukkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dalam satuan asli, sedangkan nilai standardized menggambarkan seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan deviasi standar. Estimasi nilai ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti dengan melihat P-value atau tingkat signifikansi dari hubungan tersebut.

Apabila nilai P-value berada di bawah 0,05, maka korelasi tersebut dianggap memiliki signifikansi secara statistik, menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, nilai estimasi juga dapat digunakan untuk mengukur pengaruh langsung, tidak langsung, dan total dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh langsung adalah dampak yang dapat ditransmisikan dari variabel independen ke variabel dependen tanpa melalui variabel mediator lain. Pengaruh tidak langsung, di sisi lain, merupakan dampak yang dikirimkan dari variabel independen ke variabel dependen melalui variabel mediator tertentu. Pengaruh total adalah hasil akumulasi dari pengaruh langsung dan tidak langsung.

Dalam konteks gambar tersebut, terdapat 14 nilai estimasi yang merepresentasikan hubungan antara variabel laten dan variabel manifest. Nilai estimasi 24, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten KSO dan variabel manifest KSO1.

- Nilai estimasi 25, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten KSO dan variabel manifest KSO2.
- Nilai estimasi 26, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten KI dan variabel manifest KI1.
- Nilai estimasi 27, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten KI dan variabel manifest KI2.
- Nilai estimasi 28, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten KI dan variabel manifest KI3.
- Nilai estimasi 29, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten KL dan variabel manifest KL1.
- Nilai estimasi 30, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten KL dan variabel manifest KL2.
- Nilai estimasi 31, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten PE dan variabel manifest PE1.
- Nilai estimasi 32, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten PE dan variabel manifest PE2.
- Nilai estimasi 33, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten PE dan variabel manifest PE3.
- Nilai estimasi 34, yang menunjukkan hubungan antara variabel laten KP dan variabel manifest KPO1

4.6 Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi Analisis Moment of Structural (AMOS) untuk menguji data dan menghasilkan data Regression Weight pada tabel berikut ini.

Kode	Estimate	S.E	C.R	P
KP $\leftarrow$ KS	.244	.027	9.012	***
KP $\leftarrow$ KI	.314	.027	11.663	***
KP $\leftarrow$ KL	.330	.033	9.859	***
KP $\leftarrow$ PE	.372	.030	12.541	***

Tabel 4.3. Pengujian Hipotesis

Penjelasan pada tabel 4. Pengujian hipotesis yang merupakan tabel Regression Weights yang menunjukkan koefisien regresi antara variabel independent dan dependen dalam bentuk model regresi. Koefisien regresi dipakai untuk mengukur sejauh mana dampak variabel bebas terhadap variabel tergantung. Semakin besar nilai koefisien regresi, begitu pula, semakin besar dampak variabel bebas terhadap variabel tergantung.. Dapat dilihat pada tabel diatas, variabel independen ditunjukkan pada kolom pertama, sedangkan untuk variabel dependen ditunjukkan pada baris pertama. Nilai koefisien regresi ditunjukkan pada kolom kedua, sedangkan kolom ketiga menunjukkan standar kesalahan dari koefisien regresi. Pada kolom keempat menunjukkan Critical Ratio (C.R) dan untuk kolom kelima menunjukkan P-value.

Dari tabel di atas, hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL), dan Penggunaan (PE) terhadap Kepuasan Penggunaan (KP) pada aplikasi Gopay dapat dilihat. Nilai estimate mencerminkan sejauh mana dampak variabel bebas terhadap variabel tergantung.. Nilai S.E (standar error) mengindikasikan seberapa akurat estimasi

tersebut. Nilai C.R (critical ratio) adalah hasil pembagian antara estimasi dan standar error. Nilai P menunjukkan tingkat signifikansi statistik dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai P kurang dari 0.05, maka pengaruh tersebut dianggap signifikan secara statistik.

Pada tabel diatas memiliki empat kolom yang terdiri dari Kode, Estimate, S.E, C.R dan P. Tabel diatas juga memiliki empat baris. Kolom pertama berisikan Kode yang memiliki nilai $KP < KS$, $KP < KI$, $KP < KL$, dan $KP < PE$. Kolom kedua Estimate yang memiliki nilai dari masing-masing kode yaitu .244, .314, .330, dan .372. Kolom ketiga S.E yang memiliki nilai dari masing-masing kode yaitu .027, .027, .033, dan 0.30. Kolom keempat C.R memiliki nilai dari masing-masing kode yaitu 9.012, 11.663, 9.859, dan 12.541. Kolom kelima P memiliki empat nilai dari masing-masing kode yaitu nilai ***, ***, ***, dan ***.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

Pada tabel hasil uji hipotesis di bawah ini, terlihat hubungan antara variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan penggunaan pada aplikasi Gopay. Hipotesis yang diuji dalam analisis ini adalah apakah terdapat pengaruh positif di antara variabel-variabel tersebut. Suatu hipotesis dianggap diterima jika nilai P-value kurang dari 0.05, menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara variabel yang dihubungkan. Semakin kecil nilai P-value, semakin kuat bukti untuk mendukung hipotesis. Sebaliknya, jika P-value lebih dari 0.05, hipotesis tersebut akan ditolak. Berikut adalah tabel hasil uji hipotesis.

Hipotesis	P-value	Bobot
KS → KP	***	< 0.05
KI → KP	***	< 0.05
KL → KP	***	< 0.05
PE → KP	***	< 0.05

Tabel 4.4. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis, dapat dianalisa pada tabel.

- Tabel hasil uji hipotesis pada nilai P-value untuk korelasi antara KS (Kualitas Sistem) mempengaruhi KP (Kepuasan Penggunaan) memiliki nilai P-value lebih kecil dari 0.05 yang bearti menyatakan hasil dari hipotesis tersebut diterima.
- Tabel hasil uji hipotesis pada nilai P-value untuk korelasi antara KI (Kualitas Informasi) mempengaruhi KP (Kepuasan Penggunaan) memiliki nilai P-value lebih kecil dari 0.05 yang bearti menyatakan hasil dari hipotesis tersebut diterima.
- Tabel hasil uji hipotesis pada nilai P-value untuk korelasi antara KL (Kualitas Layanan) mempengaruhi KP (Kepuasan Penggunaan) memiliki nilai P-value lebih kecil dari 0.05 yang bearti menyatakan hasil dari hipotesis tersebut diterima.
- Tabel hasil uji hipotesis pada nilai P-value untuk korelasi antara PE (Penggunaan) mempengaruhi KP (Kepuasan Penggunaan) memiliki nilai P-value lebih kecil dari 0.05 yang bearti menyatakan hasil dari hipotesis tersebut diterima.

Pentingnya dan implikasi analisis minat pengguna dalam aplikasi dompet digital adalah sebagai berikut: Pertama, analisis minat pengguna dapat membantu

penyedia dompet digital memahami kebutuhan, preferensi, dan harapan pelanggan mereka, serta faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Informasi ini dapat membantu para penyedia layanan atau produk untuk merancang dan meningkatkan produk serta layanan mereka. Selain itu, dapat mendukung perumusan strategi pemasaran dan promosi yang lebih efektif untuk menarik dan mempertahankan lebih banyak pengguna. Kedua, analisis minat pengguna juga dapat membantu pengguna dompet digital membuat keputusan yang berinformasi

tentang aplikasi dompet digital mana yang akan digunakan, berdasarkan kriteria mereka sendiri dan evaluasi terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna dari berbagai aplikasi dompet

digital. Ini dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan manfaat mereka dalam melakukan berbagai transaksi menggunakan dompet digital. Ketiga, analisis minat pengguna dapat memberikan kontribusi pada literatur akademis dan

penelitian mengenai aplikasi dompet digital, dengan menyediakan bukti empiris dan wawasan tentang. Variabel-variabel yang memengaruhi minat dan perilaku pengguna dalam menggunakan dompet digital dapat menjadi fokus penelitian.

Informasi ini juga dapat mendukung peneliti dalam merancang dan menguji model serta kerangka teoritis untuk menjelaskan serta memprediksi minat dan perilaku pengguna dalam mengadopsi aplikasi dompet digital.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis minat pengguna pada aplikasi Gopay, sebuah dompet digital oleh Gojek, di Batam menggunakan metode DeLone dan McLean. Dengan pendekatan kuantitatif, 385 pengguna Gopay di Batam berpartisipasi dengan mengisi kuesioner online. Penelitian ini menggunakan model Sukses Teknologi Informasi yang diperbarui yang dikembangkan oleh Model DeLone dan McLean melibatkan variabel-variabel seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna.. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS untuk validitas dan reliabilitas serta aplikasi SEM AMOS untuk hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, mencerminkan hubungan positif. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas sistem, informasi, dan layanan telah berkontribusi positif terhadap tingkat kepuasan pengguna yang ditawarkan oleh Gopay, serta semakin seringnya penggunaan Gopay, mengarah pada peningkatan kepuasan pengguna dengan aplikasi Gopay. Hasil pengujian validitas, reliabilitas, dan hipotesis secara konsisten menunjukkan hasil yang valid, dengan nilai validitas di atas 0,100 dan nilai reliabilitas di atas 0,60. Hasil pengujian hipotesis memiliki nilai di bawah 0,05, menandakan penerimaan dan pengaruh yang signifikan. Ini menunjukkan korelasi positif di antara variabel-variabel seperti

kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna telah dihubungkan dengan aplikasi Gopay.

Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan perlunya meningkatkan kepuasan pengguna dengan aplikasi Gopay, yaitu dengan meningkatkan kualitas sistem, informasi, dan layanan yang ditawarkan oleh Gopay, serta mendorong penggunaan Gopay yang lebih sering. Akibatnya, pengguna aplikasi Gopay akan merasa lebih puas dan setia terhadap aplikasi Gopay.

Penelitian ini memiliki signifikansi teoritis dan praktis untuk penyelidikan mendatang, menjadikannya referensi berharga dalam pengembangan artikel. Penelitian ini mengadopsi model DeLone dan McLean sebagai kerangka kerja untuk menggambarkan dan menjelaskan sistem, yang melibatkan distribusi beberapa pertanyaan melalui Google Forms untuk mengumpulkan pendapat dari responden. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh dari responden valid dan dapat diandalkan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi SEM AMOS untuk memastikan apakah terdapat pengaruh positif di antara variabel-variabel yang digunakan.

5.2. Saran

Penelitian ini dapat diperluas dengan menambahkan atau menggunakan pendekatan lain yang terkait dengan minat pengguna dalam menggunakan Gopay, tindakan untuk meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan layanan yang disediakan kepada pengguna bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas

dalam penggunaan aplikasi Gopay. Pengembang juga dapat mempertimbangkan penambahan fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna, serta memberikan insentif atau hadiah kepada pengguna aktif aplikasi Gopay. Penelitian dapat diterapkan di kota atau wilayah lain yang memiliki karakteristik dan perilaku pengguna yang berbeda dengan Batam. Dengan demikian, memungkinkan untuk melakukan perbandingan data di setiap lokasi.

Pendekatan lain yang dapat digunakan melibatkan metode pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, seperti penyebaran kuesioner, wawancara, atau observasi penggunaan aplikasi untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Variabel-variabel yang mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan aplikasi dapat diperluas dengan menambahkan faktor lain yang memiliki dampak terhadap kepuasan pengguna. Contohnya, variabel-variabel seperti kepercayaan, loyalitas, dan niat berperilaku dapat dimasukkan untuk lebih memperkaya analisis.

Penelitian juga dapat membandingkan minat pengguna terhadap Gopay dengan aplikasi dompet digital lainnya.

Menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih beragam menjadi suatu aspek penting dalam penelitian ini, bertujuan untuk meningkatkan validitas dan representativitas hasil. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai minat pengguna terhadap aplikasi Gopay dan faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksami, D., & Jember, I. M. (2019). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money Pada Masyarakat Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(10), 2439–2470.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/45281>
- Amalina Nur Arifah, Juwita Andriani, K. E. S. (2023). PENERAPAN SYARIAH GOVERNANCEDAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH DENGAN PENGUJIAN MODEL SEM(Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Yogyakarta). *Urnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 274–290.
- Apriana A, P. D. dan W. S. (2021). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Kualitas. *Journal of Innovation and Knowledge*, 2(2), 185–198.
- Budi, F. T. R. M. P. (2023). The Influence Of Perceived Benefit, Perceived Convenience And Trust On The Decision To Use The DANA E-Wallet Application (Study On UPN Veterans East Java FISIP Students) “Veteran” Jawa Timur). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3733–3741. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Caissar, C., Hardiyana, A., Nurhadian, A. F., & Kadir, K. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Antam Tbk (UIBPEI) Pongkor. *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(1), 11–19.
- Christian, Y., & Hengky, H. (2023). Analysis of Software Developer Perceptions Towards the Selection of Javascript Framework in Batam City. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(1), 190–200.

<https://doi.org/10.51903/jtikp.v14i1.538>

Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(01), 115–124.

Dody Afriyanto, S. D. (2023). Dampak Transformasi Teknologi Jaringan 5G. *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 12, 212–217.

Himawati, D., & Firdaus, M. F. (2021). Pengaruh Word of Mouth dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan di Jabodetabek. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 424–436. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.194>

Hudi, M., & Zulherman, Z. (2023). Aplikasi Edmodo dan Minat Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Online : Pengujian Model Delone & Mclean. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 94. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6375>

Irawan, J., Handayani, A. A. A. T., & Zohri, L. H. N. (2021). Operasionalisasi IBM SPSS 21 untuk Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Olah Data Penelitian Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.660>

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.

Kusumah, E. P. (2018). Technology Acceptance Model (TAM) of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Applications. *Integrated Journal of Business and Economics*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v2i1.47>

Lestari, M., Sedyono, E., & Sembiring, I. (2022). Analisis Pengaruh Minat Berbelanja Pada E-Marketplace Menggunakan Success Model System Berdasarkan Perspektif Pengguna. *Jurnal Mnemonic*, 5(1), 14–21.
<https://doi.org/10.36040/mnemonic.v5i1.4455>

Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139.
<https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>

Maulana, G. R. (2021). Analisis Loyalitas Merek (Brand Loyalty) Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau Pengguna Aplikasi Pembayaran Digital Gopay.
<https://Repository.Uir.Ac.Id/17555/1/159110174.Pdf>.
<https://repository.uir.ac.id/17555/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/17555/1/159110174.pdf>

Nuha, U., Qomar, M. N., & Maulana, R. A. (2020). Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah?
<https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Syirkah/Article/View/8449>, 4(1), 59. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8449>

Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022). Penggunaan Payment Gateway “Go-Pay” Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga. *EBBANK Journal*, 12(1), 17–26.

Permana, G. P. L., & Mudiyaniti, N. W. (2021). Analisis Faktor Kesuksesan Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi Diperbarui Oleh Delone Dan Mclean Di Kabupaten Gianyar. *KRISNA: Kumpulan Riset*

Akuntansi, 13(1), 75–85. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.75-85>

Pratiwi, N. P. D., Ariyanto, D., Putra, I. N. W. A., & Mimba, N. P. S. H. (2022).

Penilaian Kesuksesan Penerapan Xero Accounting Software Dengan Model UTAUT dan Delone & McLean. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3764.

<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p13>

Rahmawati, I. (2023). EFEKTIVITAS E-SERVICE QUALITY APLIKASI GO-PAY. *Https://Repository-Feb.Unpak.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/7097*.

Ridwan Muhammad, Y. F. (2021). *ANALISIS MODEL BISNIS LAYANAN UANG ELEKTRONIK GOPAY DALAM EKOSISTEM GOJEK DAN SEBAGAI LAYANAN KEUANGAN DI INDONESIA*.

Saragih, D. A. R., Safii, M., & ... (2021). Penerapan Data Mining Klasifikasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sistem Informasi di Program Studi Sistem Informasi. *Journal of Information ...*, 2(2), 173–177.

<http://ejurnal.seminar->

[id.com/index.php/josh/article/view/628%0Ahttp://ejurnal.seminar-](http://ejurnal.seminar-)

[id.com/index.php/josh/article/download/628/425](http://ejurnal.seminar-)

Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023).

Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 10–16.

Situngkir, T. L., Hurriyati, R., & Sultan, M. A. (2020). Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Pengguna Gojek menggunakan Gopay. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 111–121.

<https://doi.org/10.33059/jseb.v1i1.1998>

Suwardana, A. F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Go-Pay (Mobile Payment) Pada Pelanggan Go-Jek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1), 1–9.

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6317>

Tektona, R. I., Susanti, D. O., & Nurhayati, N. (2020). Tanggung Jawab Hukum PT. Gojek Indonesia Atas Hilangnya Saldo Go-Pay Konsumen Dalam Layanan Go-Food. *Widya Yuridika*, 3(1), 77.

<https://doi.org/10.31328/wy.v3i1.1350>

LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN MATA KULIAH TUGAS AKHIR



Program Studi/Fakultas : Sistem Informasi / Ilmu Komputer
 Mahasiswa/PM : Nicholas Jeonanto / 2021097
 Telp/Email Mahasiswa : 082268650363 / nicholas28na@gmail.com
 Topik/Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Minat Penggunaan Pada Aplikasi Gopay Dengan Metode Delone dan Mclean Di Kota Batam
 Nama Dosen Pembimbing : Yeffa Christian, S.Kom., M.Kom.

CATATAN ATAS PELAKSANAAN BIMBINGAN

NO	HARI/TANGGAL	AGENDA PEMBIMBINGAN/YANG DIKONSULTASIKAN	CATATAN UNTUK DITINDAK-LANJUTI
1	Senin, 26 NOV 2023	Pengajuan judul skripsi	judul diterima
2	Rabu, 22 NOV 2023	Bimbingan pengajuan metode yang akan digunakan pada pembuatan skripsi	metode diterima dengan sedikit revisi dan akan dilanjutkan katahag berikutnya
3	Jumat, 08 DES 2023	Bimbingan terhadap bab 1 yang telah dibuat	Terdapat revisi pada saat bimbingan bab 1 dimana perlu menambahkan beberapa paragraf yang berkaitan dengan topik
4	Rabu, 13 DES 2023	Pengumpulan bab 1 yang telah direvisi beserta pengumpulan bab 2	Pembahasan revisi bab 2 mengenai kurningnya sumber dan penjelasan teori pada bab 2
5	Rabu, 20 DES 2023	Pengumpulan hasil revisi bab 2, serta pengumpulan bab 3 yang telah selesai	Terdapat revisi pada bab 3 kurang adanya penjelasan lebih detail terhadap topik yang diambil, terdapat juga revisi pada bab 3 pada metode penelitian
6	Senin, 25 DES 2023	Pengumpulan bab 3 sampai dengan bab 3, serta membahas jumlah responden yang akan dituju	Penelitian ini akan dilakukan terhadap 300 responden untuk diolah data
7	Kamis, 28 DES 2023	Pembuatan kuesioner yang telah dibuat pada Google form	Tidak terdapat revisi dan akan dilakukan penyebaran data kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data dari responden
8	Jumat, 29 DES 2023	Diskusikan dengan dosen pembimbing terhadap data telah yang dikumpulkan	Selanjutnya hasil dan diskusi akan dilakukan pengujian data yang terkumpul menggunakan aplikasi SPSS dengan SEM AMOS
9	Selasa, 02 JAN 2024	Memulai analisis data menggunakan hasil analisis dari SPSS dengan SEM AMOS	Memulai penyusunan bab 4
10	Jumat, 05 JAN 2024	Pengumpulan hasil dari pembuatan bab 4 dan bab 5	Terdapat revisi pada bab 4 mengenai hasil dari analisis
11	Senin, 08 JAN 2024	Pengumpulan keseluruhan penulisan skripsi	Laporan diterima dengan melanjutkan tulisan
12	Selasa, 19 JAN 2024	Pengumpulan hasil keseluruhan artikel ke combines	Artikel diterima dan akan disubmit ke combines

Dosen Pembimbing
25 Januari 2024



Yeffa Christian, S.Kom., M.Kom.